

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman maka semakin dituntut seseorang untuk berpenampilan menarik. Banyak kaum wanita maupun pria akan mengeluarkan biaya yang sangat besar untuk membuat diri mereka menarik dengan membeli beberapa macam kosmetik. Kosmetika menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176/MENKES/PER/VIII/2010 tentang notifikasi kosmetika adalah “bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.”

Blush on adalah salah satu kosmetik yang biasanya diaplikasikan pada pipi, untuk menimbulkan rona kemerahan yang alami, agar rona wajah kelihatan segar, sehat dan tidak pucat. *Blush on* konvensional lazim mengandung pigmen merah atau merah kecoklatan. Tidak semua zat warna bisa digunakan sebagai pewarna dalam kosmetik. Ada zat-zat tertentu yang penggunaannya sangat dilarang karena menyebabkan dampak negative untuk organ-organ tubuh manusia (Mulyawan dan Neti, 2013).

Buah Naga merupakan salah satu jenis tanaman yang memiliki daya tarik tersendiri. Rasa khas buah naga ini merupakan kombinasi antara rasa manis, asam, dan sedikit gurih menyegarkan. Buahnya pun mengandung banyak zat-zat berkasiat sebagai obat. Selain itu buah naga dapat diolah lebih lanjut menjadi suatu industri bahan pewarna alami. Tanaman kaktus ini bisa dipakai sebagai pewarna alami karena menghasilkan warna merah dari pigmen yang bernama antosianin.

Buah Duwet biasanya berwarna lembayung muda sampai ungu kehitaman. Buah yang sudah matang bisa dimakan dalam keadaan segar, rasanya manis atau sedikit asam. Buah duwet juga mengandung pigmen alami yang dapat digunakan dalam formulasi sediaan kosmetik yaitu antosianin.

Terong belanda kaya akan vitamin dan mineral yang sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Biasanya terong belanda dibuat manisan, dimakan langsung, atau dijus sebagai minuman segar. Selain enak dikonsumsi buah terong belanda juga dapat dijadikan pewarna alami pada makan maupun industri.

Adapun bahan rujukan studi literatur yaitu jurnal penelitian dengan judul “formulasi sediaan pemerah pipi ekstrak air buah *syzygium cumini* dalam bentuk *compact powder*” (Letelay, Yulia Riani dkk, 2017) sebagai literatur I. karya tulis ilmiah dengan judul “perbandingan konsentrasi formulasi *blush on* menggunakan ekstrak buah naga super merah (*Hylocereus lemairei* Hook. Britton & Rose) sebagai pewarna alami” (Irwanti, 2018) sebagai literatur II. Karya tulis ilmiah dengan judul “Pembuatan *blush on* dari pewarna alami terong belanda (*Solanum betaceum*) dalam bentuk *compact*” (Hasibuan, Dinda Dwita Putri 2018) sebagai literatur III.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“STUDI LITERATUR FORMULASI *BLUSH ON* DARI BERBAGAI EKSTRAK PEWARNA ALAMI”**.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah ekstrak pewarna alami memberikan warna yang efektif pada *blush on* ?
2. Apakah ekstrak dari buah duwet, buah naga dan terong belanda memberikan warna yang efektif ?

1.3 Batasan Masalah

Membandingkan literatur formulasi *blush on* dari ekstrak buah naga, duwet dan terong belanda sebagai pewarna alami.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ekstrak pewarna alami memberikan warna yang efektif pada *blush on*
2. Untuk mengetahui ekstrak dari buah duwet, buah naga dan terong belanda memberikan warna yang efektif

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi yang bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang kosmetika terutama *blush on* dengan pewarna alami.
2. Sebagai sumber informasi untuk peneliti selanjutnya.